

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Wisata Air Terjun Pada Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Komparasi antara Desa Jugo Kecamatan Mojo Dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri)” ditulis oleh Nurhaza Rahmawati, NIM 12402173276, Pembimbing Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dampak adanya wisata yang mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat sekitar wisata dan menjadi salah satu mata pencaharian yaitu usaha kedai kopi. Selain itu upaya masyarakat pemilik usaha kecil kedai kopi menerapkan ekonomi kreatif berupa memanfaatkan sumber daya alam dan manusia yang tersedia sebaik mungkin sehingga menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya pemilik kedai kopi. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian disalah satu kegiatan ekonomi yang menjadi mata pencaharian sehari-hari yaitu usaha kecil kedai kopi di area wisata Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana dampak wisata pada pertumbuhan ekonomi masyarakat pemilik kedai kopi Desa Jugo? (2) Bagaimana perbandingan pertumbuhan ekonomi antara pemilik kedai kopi Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri ? (3) Bagaimana masyarakat pemilik kedai kopi menerapkan ekonomi kreatif untuk menunjang pertumbuhan ekonomi ?.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di wisata air terjun Desa Jugo dan hutan pinus Desa Selopanggung yang terdapat keunikan yakni dengan adanya wisata menjadi bertambahnya kegiatan ekonomi masyarakat yang mayoritas membuka usaha kedai kopi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Hasil pada penelitian ini adalah adanya objek wisata air terjun di Desa Jugo Kecamatan Mojo memiliki dampak wisata yang positif pada masyarakat sekitar hanya saja pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dikarenakan wisata air terjun ditutup untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19 (lockdown)*. Dan di Desa Selopanggung Kecamatan Semen pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dikarenakan tidak ada penutupan di area wisata atau tidak di *lockdown*. Masyarakat daerah wisata Desa Jugo dan Desa Selopanggung menerapkan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan hasil dari kebun dan hutan seperti buah durian, pisang, ketela, biji jenitri, bunga dan jerami pohon pinus untuk dijual dan juga memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk pemasaran agar meningkatkan pertumbuhannya.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, Pertumbuhan Ekonomi, Wisata.

ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis of The Impact of Waterfall Tourism on The Economic Growth of The Surrounding Community (Comparative Study Between Jugo Village Mojo Subdistrict And Selopanggung Village Semen District Kediri)" written by Nurhaza Rahmawati, NIM 12402173276, Supervisor Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.

This research is motivated by the impact of tourism that affects the economic activities of the people around tourism and become one of the livelihoods of coffee shop businesses. In addition, the efforts of the community of small business owners of coffee shops apply creative economy in the form of utilizing natural and human resources available as best as possible so as to support the economic growth of the community, especially coffee shop owners. In this case, researchers want to conduct research on one of the economic activities that become daily livelihoods, namely small business coffee shops in the tourist area of Jugo Village Mojo Subdistrict and Selopanggung Village Semen District Kediri.

The formulation of the problem in writing this thesis is (1) How does tourism impact on the economic growth of the community of coffee shop owners Jugo Village? (2) How is the comparison of economic growth between the owner of Jugo coffee shop Mojo subdistrict and Selopanggung Village, Semen District, Kediri Regency? (3) How does the coffee shop owner community implement creative economy to support economic growth? .

In this study is a study using qualitative research methods. The location of research in Jugo waterfall tourism and Selopanggung pine forest that is unique is with tourism becomes an increase in economic activities of the community, the majority of which open coffee shop businesses. The data collection techniques used in this study use interview, observation, and documentation methods.

The result of this study is the existence of waterfall attractions in Jugo Village Mojo subdistrict has a positive tourism impact on the surrounding community only economic growth decreases because waterfall tourism is closed to prevent the spread of the Covid-19 virus (*lockdown*). And in Selopanggung Village, Semen District economic growth has increased because there are no closures in tourist areas or not in *lockdown*. The people of Jugo Village and Selopanggung Village apply creative economy by utilizing the results of gardens and forests such as durian fruit, bananas, cassava, jenitri seeds, flowers and pine straw for sale and also utilize the sophistication of technology for marketing in order to increase its economic growth.

Keywords: Creative Economy, Economic Growth, Tourism.